

**SKRIPSI**

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB  
KETIDAKBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
DI PUSKESMAS RENDANG TAHUN 2021**



**Oleh :**

**NI WAYAN ARY OETTAMA DEWI**  
**NIM. P07124220144**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2021**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB  
KETIDAKBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
DI PUSKESMAS RENDANG TAHUN 2021**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Pada  
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

**Oleh :**

**NI WAYAN ARY OETTAMA DEWI**

**NIM. P07124220144**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2021**

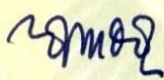
**LEMBAR PERSETUJUAN**

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB  
KETIDAKBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
DI PUSKESMAS RENDANG TAHUN 2021**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



I Komang Lindayani, SKM,M.Keb  
NIP. 198007122002122001

Juliana Mauliku, S.Pd,M.Pd  
NIP. 195606201976102001

MENGETAHUI :  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T, M.Biomed  
NIP. 197002181989022002

**SKRIPSI**

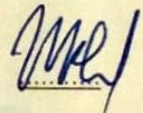
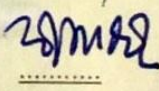
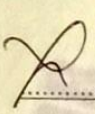
**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB  
KETIDAKBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
DI PUSKESMAS RENDANG TAHUN 2021**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : RABU**


**TANGGAL : 19 MEI 2021**

**TIM PENGUJI :**

- 1 Gusti Ayu Marhaeni, SKM,M.Biomed (Ketua) 
- 2 I Komang Lindayani,SKM,M.Keb (Sekretaris) 
- 3 Dr. Ni Komang Yuni Rahyani,S.Si.T,M.Kes (Anggota) 

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

  
Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T, M.Biomed  
NIP. 197002181989022002

## **DESCRIPTION OF THE FACTORS CAUSING THE FAILURE OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING AT RENDANG HEALTH CENTER IN 2021**

### **ABSTRACT**

*Nutritional problems such as stunting and wasting are still nutritional problems that exist in the world. The percentage of malnutrition in Indonesia in 2018 was 3.9% and malnutrition 13.8%. Exclusive breastfeeding for babies is an effort to prevent stunting. The achievement of exclusive breastfeeding at Puskesmas Rendang was 42.8%, still far from being compared to the WHO target of 80%. The purpose of this study was to describe the factors causing the failure of exclusive breastfeeding at the Rendang Health Center. This type of research is descriptive research with cross sectional approach. The number of sample is 70 mother who have babies aged more than 6 months to 12 months. The sampling technique uses proportional random sampling technique. The study was conducted in April 2021. Data were analyzed using univariate analysis. The results showed that the internal factor that causes the failure of exclusive breastfeeding is breastfeeding factor that giving a prelactal feeding. Meanwhile, external factors that cause the failure of exclusive breastfeeding are encouragement and motivation from family and others not to exclusively breastfeed, as well as family habits in providing food or drink other than breast milk. It is hoped that health workers will improve their understanding of the physiology of lactation through pregnancy classes for third trimester pregnant women so that during childbirth, the mother does not provide prelactal food.*

*Key words: cause factor, failure, exclusive breastfeeding*

## **GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETIDAKBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS RENDANG TAHUN 2021**

### **ABSTRAK**

Masalah nutrisi seperti *stunting* dan *wasting* masih merupakan masalah gizi yang dihadapi dunia. Persentase gizi buruk di Indonesia tahun 2018 sebesar 3,9% dan gizi kurang 13,8%. Pemberian ASI eksklusif kepada bayi merupakan salah satu upaya untuk mencegah *stunting*. Pencapaian ASI eksklusif di Puskesmas Rendang sebesar 42,8% , masih jauh jika dibandingkan target WHO sebesar 80%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran faktor penyebab ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Rendang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 70 orang ibu bayi yang memiliki bayi yang berumur lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan April 2021. Data dianalisis menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian diperoleh bahwa faktor internal yang menyebabkan ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif adalah faktor menyusui yaitu pemberian makanan prelaktal. Sedangkan faktor eksternal yang menyebabkan ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif adalah adanya dorongan dan motivasi dari keluarga dan orang lain untuk tidak memberikan ASI eksklusif, serta sosial budaya atau kebiasaan dalam keluarga dalam memberikan makanan atau minuman lain selain ASI. Diharapkan tenaga kesehatan meningkatkan pemahaman tentang fisiologi laktasi melalui kelas hamil kepada ibu hamil trimester III sehingga saat melahirkan, ibu tidak memberikan makanan prelaktal.

Kata kunci : faktor penyebab, ketidakberhasilan, ASI eksklusif,

**RINGKASAN PENELITIAN**  
**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB**  
**KETIDAKBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**  
**DI PUSKESMAS RENDANG TAHUN 2021**  
**NI WAYAN ARY OETTAMA DEWI (NIM. P07124220144)**

Masalah nutrisi seperti *stunting* dan *wasting* masih merupakan masalah gizi yang dihadapi dunia. Presentase gizi buruk pada provinsi-provinsi di Indonesia pada tahun 2018 masih tinggi yaitu sebesar 3,9 % dan gizi kurang 13,8%. Pemberian ASI eksklusif kepada bayi usia nol sampai enam bulan dan dilanjutkan hingga dua tahun merupakan salah satu upaya untuk menekan angka *stunting* di Indonesia yang bisa dengan mudah dilakukan di saat pandemi. Menyusui eksklusif menurunkan angka kematian karena infeksi sebanyak 88% pada bayi berusia kurang dari 3 tahun. Profil Kesehatan Provinsi Bali tahun 2019 menunjukkan pencapaian ASI Eksklusif di Bali sebesar 73,8%. Sedangkan di Kabupaten Karangasem capaian ASI eksklusif sebesar 77,4%. Berdasarkan laporan dinas kesehatan Kabupaten Karangasem tahun 2020 capaian ASI eksklusif sebesar 70,38 %. Sedangkan capaian target ASI eksklusif untuk Puskesmas Rendang tahun 2020 hanya mencapai 42,8%. Hal ini sangat jauh dibandingkan target capaian ASI eksklusif yang ditetapkan oleh WHO yaitu sebesar 80%.

ASI adalah makanan terbaik yang harus diberikan kepada bayi karena mengandung hampir semua zat gizi yang dibutuhkan oleh bayi. ASI eksklusif adalah pemberian ASI sedini mungkin setelah persalinan, diberikan tanpa jadwal dan tidak diberi makanan lain, walaupun air putih, sampai bayi berumur 6 bulan. Ketidakberhasilan berarti ibu tidak mampu memberikan ASI saja hingga bayi berusia enam bulan. Faktor-faktor ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif dari dalam diri ibu atau faktor internal antara lain pengetahuan ibu, pendidikan, motivasi, sikap, pekerjaan ibu, dan kondisi kesehatan ibu. Sementara itu, faktor dari luar diri ibu atau faktor eksternal antara lain sosial ekonomi, tata laksana tempat melahirkan, kondisi kesehatan bayi, pengaruh iklan susu formula yang intensif, keyakinan keliru yang berkembang di masyarakat dan kurangnya dukungan terhadap ibu dari tenaga Kesehatan.

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah bahwa faktor-faktor internal dan eksternal menyebabkan ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif. Jika faktor-faktor internal dan eksternal bersifat negatif maka pemberian ASI Eksklusif menjadi tidak berhasil. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor penyebab yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Variabel

dependen dalam penelitian ini adalah ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu pengamatan terhadap variabel dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Tempat penelitian di Puskesmas Rendang yang dilakukan selama 1 bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bayi yang memiliki bayi berumur > 6 bulan sampai 12 bulan dan tidak memberikan ASI eksklusif. Sampel yang digunakan sebanyak 70 orang dengan teknik sampling *Probability sampling* dengan *proportional random sampling*. Jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Alat pengumpulan data adalah berupa kuesioner. Kuesioner telah dilakukan uji validitas oleh Pembimbing utama sekaligus sebagai penanggung jawab mata kuliah Askeb nifas dan menyusui. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat. Responden diberikan informed consent sebelum mengisi kuesioner sebagai tanda persetujuan sebagai subjek penelitian.

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Rendang yang beralamat di Jalan Gunung Batur Nomor 5 Desa Menanga, Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem. Hasil penelitian dari pengamatan 70 responden di Puskesmas Rendang, ditemukan bahwa persentase umur responden 25-35 tahun lebih banyak dibandingkan dengan umur ibu yang lainnya yaitu sebanyak 40 orang (57,2%), sebagian besar responden dengan pendidikan SMA yaitu sebanyak 29 orang (31,4%), sebagian besar yaitu 39(55,7%) responden adalah tidak bekerja. Berdasarkan distribusi faktor internal didapatkan bahwa sebagian besar yaitu sebanyak 42 responden (60%) tidak memberi ASI eksklusif karena faktor menyusui, sebagian kecil 6 responden (8,6%) faktor psikologis dari responden yang menyebabkan tidak menyusui secara eksklusif. Sebanyak 21 responden (30%) faktor fisik ibu yang menyebabkan responden tidak memberikan ASI eksklusif. Sebagian kecil 12 responden (17,1%) karena faktor bayi yang menyebabkan ibu tidak memberi ASI eksklusif. Ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif berdasarkan faktor eksternal, didapatkan bahwa sebanyak 34 responden (48,6%) tidak memberi ASI eksklusif karena tata laksana di tempat melahirkan. Sebanyak 55 responden (78,6%) mengatakan tidak memberikan ASI eksklusif karena dorongan dan motivasi orang lain.

Sebanyak 27 responden (38,6%) menunjukkan bahwa adanya promosi susu formula yang menyebabkan responden tidak memberikan ASI eksklusif.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu, semua kuesioner penelitian ini merupakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Seharusnya beberapa kuesioner diakhiri



dengan pertanyaan terbuka agar diperoleh alasan yang lebih mendalam tentang penyebab ketidakberhasilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Penelitian dilakukan pada ibu yang memiliki bayi > 6 bulan-12 bulan, maka ada kemungkinan terjadi *lost memory* pada responden tentang penyebab ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan tidak sesuai dengan teori yang ada sebelumnya, dalam hal ini perlu ditinjau kembali saat melakukan penelitian dalam hal menanyakan pekerjaan, apakah memang tidak bekerja di luar rumah tetapi bekerja secara online di rumah tetapi dengan pendapatan tetap.

Simpulan penelitian ini adalah bahwa faktor internal yang menyebabkan ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif terdiri dari faktor menyusui sebanyak 42 responden (60%), sebagian kecil yaitu 6 responden (8,6%) faktor psikologis, sebanyak 21 responden (30%) faktor fisik ibu. Sebanyak 12 responden (17,1%) karena faktor bayi yang menyebabkan ibu tidak memberi ASI eksklusif. Faktor eksternal yang menyebabkan ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif antara lain ; adanya pengaruh tata laksana di tempat melahirkan (tidak Inisiasi Menyusu Dini) sebanyak 34 responden (48,6). Sebagian besar yaitu sebanyak 55 responden (78,6%) mengatakan adanya dukungan/motivasi orang lain dan keluarga untuk tidak memberi ASI eksklusif. Sebanyak 27 responden (38,6%) mengatakan adanya promosi susu formula yang menyebabkan responden tidak memberikan ASI eksklusif. Sebagian besar 55 responden (81,4%) menyebutkan adanya sosial budaya / kebiasaan dan tradisi dalam keluarga yang memberi minuman/makanan selain ASI kepada bayi sebelum berumur 6 bulan.

Saran dalam penelitian ini adalah bagi tenaga kesehatan agar menguatkan program untuk meningkatkan pemahaman tentang menyusui terutama tentang fisiologi laktasi melalui kelas hamil kepada ibu hamil terutama ibu hamil trimester III sehingga saat melahirkan, ibu tersebut sudah siap dan paham dalam memberikan ASI eksklusif dan tidak memberikan makanan prelaktal sebelum ASI keluar. Saran lain yang bisa digunakan sebagai masukan adalah membentuk serta membina kelompok pendukung ASI di Puskesmas Rendang. Bagi peneliti selanjutnya agar saat melakukan penelitian, agar menggunakan kuesioner yang diakhiri dengan pertanyaan terbuka agar diperoleh alasan yang lebih mendalam tentang penyebab ketidakberhasilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Gambaran Faktor-faktor Penyebab Ketidakberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Rendang Tahun 2021” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Denpasar.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam rangka menyusun skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH., sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Biomed., sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar
3. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb., sebagai Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar
4. I Komang Lindayani, SKM.,M.Keb., sebagai Pembimbing Utama dalam penyusunan skripsi
5. Juliana Mauliku, S.Pd.,M.Pd., sebagai Pembimbing Pendamping dalam penyusunan skripsi
6. Seluruh dosen dan pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan dan dalam pengurusan administrasi

7. dr. I Made Sudarma Yasa selaku Kepala UPTD Puskesmas Rendang yang telah membantu dan memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

Denpasar, 17 Mei 2021

Peneliti

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Ary Oettama Dewi

NIM : P07124220144

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2020/2021

Alamat : Br. dinas Pempatan Desa Pempatan ,Rendang,Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Gambaran faktor-faktor penyebab ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Rendang tahun 2021 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** hasil karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI nomor 17 tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Denpasar, 10 Mei 2021**

**Yang membuat pernyataan**



**Ni Wayan Ary Oettama Dewi**

**NIM. P07124220144**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSEJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
RINGKASAN PENELITIAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. ASI .....	6
B. ASI Eksklusif .....	15
C. Teori Perilaku .....	23
D. Ketidakberhasilan ASI Eksklusif .....	31
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep .....	32
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	33
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Alur Penelitian .....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	39

F. Pengolahan dan Analisis Data .....	40
G. Etika Penelitian .....	42
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan .....	52
C. Kelemahan .....	56
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	57
B. Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel .....	36
Tabel 2. Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur .....	48
Tabel 3. Distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan .....	49
Tabel 4. Distribusi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan .....	50
Tabel 5. Distribusi jawaban responden berdasarkan faktor internal .....	51
Tabel 6. Distribusi jawaban responden berdasarkan faktor eksternal .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep.....	34
Gambar 2. Alur Penelitian.....	38



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2. Rencana Anggaran Biaya
- Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 6. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7. Tabulasi Karakteristik Responden
- Lampiran 8. Tabulasi data penelitian
- Lampiran 9. Tabulasi hasil uji karakteristik responden
- Lampiran 10. Hasil uji deskriptif faktor internal
- Lampiran 11. Hasil uji deskriptif faktor eksternal

